

INTISARI

Analisis biaya penyakit merupakan elemen penting dalam proses pengambilan keputusan penyakit kronis, karena dapat mengevaluasi biaya penyakit dan menggambarkan penyakit yang membutuhkan peningkatan alokasi sumber daya untuk pencegahan atau terapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui total biaya penyakit diabetes melitus (DM), sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan perencanaan pembiayaan kesehatan yang terkait dengan efektivitas pengobatan dan efisiensi biaya bagi pasien di RSUD Kota Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan prevalensi. Data yang diambil secara retrospektif dengan pasien yang diagnosis utama dan diagnosis sekunder DM dengan atau tanpa komplikasi pada periode Januari sampai Juni 2014 di RSUD Kota Yogyakarta. Perspektif pembiayaan yang digunakan adalah perspektif rumah sakit sebagai penyedia layanan kesehatan dengan memperhitungkan biaya medik langsung (*direct medical cost*) dengan menggunakan pendekatan *bottom-up*. Analisis data dilakukan menggunakan analisis *Kruskal-Wallis* dan *Mann-Whitney* untuk mengetahui perbedaan biaya medik langsung pasien DM rawat jalan ditinjau dari faktor usia, jumlah komplikasi dan tipe DM, serta untuk mengetahui perbedaan biaya medik langsung pasien DM rawat inap ditinjau dari faktor usia, jumlah komplikasi, tipe DM, lama rawat inap dan kelas rawat inap dan mengetahui selisih biaya antara total tarif paket INA-CBG's dengan total biaya riil pasien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien yang masuk kriteria inklusi sebanyak 1.531 episode kunjungan rawat jalan dan 158 episode kunjungan rawat inap. Total biaya penyakit DM berdasarkan perspektif rumah sakit dalam kurun waktu enam bulan sebesar Rp1.203.799.389,00. Ada perbedaan yang bermakna biaya medik langsung pada pasien rawat jalan ditinjau dari faktor jumlah komplikasi ($p=0,004$) dan ada perbedaan yang bermakna biaya medik langsung pasien rawat inap ditinjau dari faktor jumlah komplikasi, lama rawat inap dan kelas rawat inap ($p=0,000$). Selisih antara total tarif paket INA-CBG's dengan total biaya riil rumah sakit rawat inap dan rawat jalan yaitu terjadi selisih positif pada rawat inap sebesar Rp272.122.392,00 dari 128 episode kunjungan rawat inap dan rawat jalan sebesar Rp1.357.353,00 dari 1.390 episode kunjungan rawat jalan.

Kata Kunci : Analisis Biaya Penyakit, Diabetes Melitus, RSUD Kota Yogyakarta.

ABSTRACT

Disease cost analysis is an important element in the decision making process of chronic disease, because it can evaluate the cost of illness and illustrate diseases that require an increase in resources for the prevention or therapy. This study aims to determine the total cost of diabetes mellitus (DM), so it can be used as a health fund planning considerations related to the effectiveness and efficiency of medication costs for patients in Yogyakarta Regional Public Hospital

The method used is observational prevalence analytic approach. The data were obtained retrospectively with patients primary diagnosed and secondary diagnosed of diabetes mellitus with or without complications in the period January to June 2014 in Yogyakarta Regional Public Hospital. The Financial perspective used is the hospitals perspective as health care providers to take into account the direct medical costs by using a bottom-up approach. Data analysis was performed using Kruskal-Wallis and Mann-Whitney Whitney to determine differences in the direct medical costs of outpatient diabetic patients in terms of age, the number and type of diabetes complications, as well as to determine the direct medical cost differences hospitalized diabetic patients in terms of age, the number of complications, type of diabetes, duration of hospitalization and inpatient classes and know the difference between the total cost of the package INA-CBG's the total real cost of the patients.

The results of the research showed that the patients who entered the inclusion criteria as much as 1.531 episodes of outpatients visits and 158 episodes of inpatients visits. The total cost of DM based on hospital perspective Rp1.203.799.389,00 IDR within six months. There is a significant difference in direct medical costs in outpatients in terms of the number of factors of complications ($p=0.004$) and a significant differences direct medical costs inpatients in terms of the number of factors of complications, length of stay and inpatient class in hospitalization ($p=0.000$), There were differences between the inpatients INA-CBG's total package and the real cost of the hospital rates and outpatient care that was a positive difference Rp272.122.392,00 of 128 episodes of inpatient visits and outpatient care for Rp1.357.353,00 of 1,390 episodes outpatient visits.

Keywords: Disease Cost Analysis, Diabetes Mellitus, Yogyakarta Regional Public Hospital